

ABSTRAK

Prastica, Angela Wida. 2026. Kekerasan Simbolik dalam Film *200 Pounds Beauty* 2023 karya Ody C. Harahap: Perspektif Pierre Bourdieu, Skripsi. Yogyakarta, Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji kekerasan simbolik yang didasarkan pada kajian strukturasi kekuasaan dalam film *200 Pounds Beauty* 2023 karya Ody C. Harahap: Perspektif Pierre Bourdieu. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan strukturasi kekuasaan dan (2) mendeskripsikan bentuk kekerasan simbolik terhadap perempuan dalam film *200 Pounds Beauty* 2023 karya Ody C. Harahap.

Penelitian ini menggunakan pendekatan M.H. Abrams yang telah dikembangkan oleh Taum (2017), yaitu pendekatan diskursif. Penelitian ini menggunakan teori strukturasi kekuasaan dan kekerasan simbolik Pierre Bourdieu sebagai dasar analisis. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi melalui tiga teknik, yaitu simak-catat, tangkapan layar, dan transkripsi. Data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis isi. Hasil analisis data akan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini meliputi strukturasi kekuasaan dan kekerasan simbolik dalam film *200 Pounds Beauty* 2023 karya Ody C. Harahap. Hasil dari kajian strukturasi kekuasaan, meliputi (1) Adanya perbedaan kepemilikan modal antartokoh. Andre menjadi tokoh dengan kepemilikan modal terbesar karena menguasai modal ekonomi, sosial, budaya, dan simbolik, diikuti tokoh Eva dengan kepemilikan modal sedang, dan tokoh Juwita dengan kepemilikan modal terkecil. (2) Ada tiga macam kelas yang menunjukkan perbedaan posisi sosial. Tokoh Andre menjadi tokoh yang menempati kelas dominan, tokoh Eva dan Angel (identitas baru Juwita) menempati kelas borjuis kecil, dan tokoh Juwita menempati kelas populer. (3) Habitus kelas dominan dipegang oleh tokoh Andre; habitus kelas borjuis kecil dipegang oleh tokoh Eva; habitus kelas populer dipegang oleh tokoh Juwita. (4) Arena pertarungan adalah industri hiburan. (5) Kekerasan simbolik dalam film *200 Pounds Beauty* 2023 karya Ody C. Harahap, yaitu eufemisme yang dilakukan oleh tokoh Andre dan Eva terhadap tokoh Juwita melalui penilaian profesional, kewajiban memenuhi standar kecantikan, dan teguran profesional serta mekanisme sensorik berupa penanaman standar kecantikan sebagai nilai utama yang dianggap sebagai moral kehormatan dalam industri hiburan.

Kata kunci: strukturasi kekuasaan, kekerasan simbolik, Pierre Bourdieu, *200 Pounds Beauty* 2023

ABSTARCT

Prastica, Angela Wida. 2026. Symbolic Violence in The Film *200 Pounds Beauty* 2023 by Ody C. Harahap: A Pierre Bourdieu Perspective. [Thesis] Yogyakarta: Indonesian Literature Study Program, Faculty of Literature, Sanata Dharma University.

This study examines symbolic violence through an analysis of power structuration in the 2023 film *200 Pounds Beauty* by Ody C. Harahap: A Pierre Bourdieu perspective. The objectives of this study are (1) to describe the structuration of power and (2) to describe forms of symbolic violence against women in the 2023 film *200 Pounds Beauty* by Ody C. Harahap.

This study employs the discursive approach proposed by M.H. Abrams and further developed by Taum (2017). This study uses Pierre Bourdieu's theories of the structuration of power and symbolic violence as the basis of analysis. Data were collected through observation using three techniques: note-taking, screenshots, and transcription. The collected data were analyzed using the content analysis method. The findings are presented descriptively using a qualitative approach.

The findings of this study cover the structuration of power and symbolic violence in the 2023 film *200 Pounds Beauty* by Ody C. Harahap. The results of the analysis of the structuration of power include: (1) There differences in capital ownership among the characters. Andre is the character with the greatest capital amount of capital, as he controls economic, social, cultural, and symbolic capital, followed by Eva, who possesses moderate capital, and Juwita, who possesses the least capital. (2) Three classes indicate differences in social positions. Andre occupies the dominant class, Eva and Angel (Juwita's new identity) occupy the petty bourgeois class, and Juwita occupies the popular class. (3) The habitus of the dominant class is represented by Andre, the habitus of the petty bourgeois class by Eva, and the habitus of the popular class by Juwita. (4) The field of struggle in the entertainment industry. (5) Symbolic violence in the film *200 Pounds Beauty* (2023), directed by Ody C. Harahap, is manifested through euphemization carried out by the characters Andre and Eva toward Juwita through professional evaluations, the obligation to meet beauty standards, and professional reprimands, as well as sensory mechanisms in the form of the internalization of beauty standards as the primary value regarded as a moral standard of honor within the entertainment industry.

Keywords: structuration of power, symbolic violence, Pirre Bourdieu, *200 Pounds Beauty* 2023.